

**ANALISIS PENGARUH ROA, NPL, SUKU
BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE), DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI (GDP)
TERHADAP PENYALURAN KREDIT KPR
(Studi Pada Bank Persero Periode 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universits Diponegoro

Disusun oleh:

**STEFANO RAHADIAN RAMA DJATI
NIM. 12010112130191**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

NamaPenyusun : Stefano Rahadian Rama Djati
NomorIndukMahasiswa : 12010112130191
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
JudulSkripsi : **ANALISIS PENGARUH ROA, NPL, SUKU
BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE),
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (GDP)
TERHADAP PENYALURAN KREDIT
KPR(Studi Kasus Pada Bank Persero Periode
2011-2015)**
DosenPembimbing : Drs.H. Mustafa Kamal, MM

Semarang, 7 Maret 2017

DosenPembimbing,

(Drs.H. Mustafa Kamal, MM)

NIP. 19510331 197802 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Stefano Rahadian Rama Djati
NomorIndukMahasiswa : 12010112130191
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

JudulSkripsi : **ANALISIS PENGARUH ROA, NPL, SUKU
BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE), DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI (GDP)
TERHADAP PENYALURAN KREDIT KPR
(Studi Pada Bank Persero Periode 2011-
2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal..... 2017

Tim Penguji

1. Drs. H. Mustafa Kamal, M.M. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, MM (.....)
3. Dr. Retno Hidayati, MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Stefano Rahadian R.D, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :Analisis Pengaruh ROA,NPL, Suku Bunga Bank Indonesia (BI RATE) dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 7 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Stefano Rahadian Rama Djati

NIM : 12010112130191

ABSTRACT

There are several factors that affect the world banks to extend home mortgages to the public. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the distribution of home loans at state banks period 2011-2015. Home loans in this study is the dependent variable. There are four independent variables used in this study, Return on Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), interest rate of Bank Indonesia (BI Rate) and Economic Growth (GDP).

The data used in this study was 60 during the period 2011-2015. In sampling this study using purposive sampling technique, so that there are three samples of four state banks in Indonesia. Data were processed using linear regression techniques using SPSS

Based on regression analysis showed that ROA and credit growth (GDP) negatively, while variable Non Performing Loan (NPL) and the variable BI Rate no significant effect on mortgage loans. ROA is the most dominant variable (-0.495) in influencing mortgage loans.

Keywords: Return on Asset (ROA), Non Performing Loan (NPL), interest rate of Bank Indonesia (BI Rate), Economic Growth (GDP)

ABSTRAK

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dunia perbankan dalam menyalurkan kredit KPR kepada masyarakat Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran Kredit KPR pada bank persero periode 2011-2015. Kredit KPR dalam penelitian ini merupakan variabel dependen. Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 selama periode 2011-2015. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terdapat 3 sampel dari 4 bank persero yang ada di Indonesia. Data diolah dengan menggunakan teknik Regresi Linier menggunakan program SPSS

Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa variabel ROA dan pertumbuhan kredit (GDP) berpengaruh secara negatif, sedangkan variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Kredit KPR. Variabel ROA merupakan variabel paling dominan (-0.495) dalam mempengaruhi Kredit KPR

Kata Kunci :Return on Asset (ROA), NPL, BI Rate, PertumbuhanEkonomi (GDP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH ROA, NPL, SUKU BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE), DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (GDP) TERHADAP PENYALURAN KREDIT KPR”**. Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana (S-1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis dengan sepuh hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Mustafa Kamal, MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
5. Papa dan Mama tercinta, terima kasih untuk doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, kesabaran dan perhatian kepada penulis yang sungguh tidak ternilai, juga adikku Alvina Gracela Rama Djati.
6. Sahabat-sahabatku GoYoung Koh Sam, Jason , Tata , Timothy, Yitzhak dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas persahabatan, perhatian dan semangat bagi penulis.
7. Teman-teman kampus Enggar , Rafdan , Bistok , Ulin , Ryan Bakil terima kasih atas persahabatan, perhatian dan semangat bagi penulis.
8. Teman-teman Organisasi HIPMI PT UNDIP yang telah menemani berproses organisasi Enggar , Rizky , Rafdan , Mba Husna, Ryan Wildan, Rike, Puspa , Nana terimakasih atas persahabatan , perhatian dan dukungan bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu

Semarang, 7 Maret 2017

Stefano Rahadian Rama Djati
NIM : 12010112130191

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.LatarBelakangMasalah.....	1
1.2.RumusanMasalah	7
1.3.TujuandanKegunaanPenelitian	8
1.4.SistematikaPenulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1. LandasanTeori.....	11
2.2. PenelitiTerdahulu	39
2.3. Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.....	44
2.4. KerangkaPemikiran.....	48
2.5. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50

3.1. VariabelPenelitiandanDefinisiOperasionalVariabel	50
3.2. PopulasidanSampel	55
3.3. JenisdanSumber Data	56
3.4. MetodePengumpulan Data	57
3.5. MetodeAnalisis.....	57
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	63
4.1. DeskripsiObjekPenelitian.....	63
4.2. Analisis Data	65
4.3. InterpretasiHasil	76
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Simpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional	54
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	56
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Linear Berganda	72
Tabel 4.5 Uji t-Statistik	74
Tabel 4.6 Uji F-Statistik	75
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	69
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	70
Gambar 4.3 Grafik Probability Plot	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1 Data Sampel Penelitian.....	85
Lampiran2 Hasil Transformasi Variabel Kredit KPR.....	91
Lampiran3 Hasil Uji Asumsi Klasik	95
Lampiran4 Hasil Analisis Regresi	99
Lampiran5 Hasil Uji t, F, Determinasi.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.

Menurut perkembangan perekonomian sekarang ini, harga rumah saat ini dirasa cukup tinggi. Dan pada saat ini tanah yang tersedia semakin sedikit namun permintaan akan rumah tinggal masih sangat tinggi sehingga menyebabkan harga tanah dan harga rumah menjadi semakin mahal. Keadaan tersebut menyebabkan masyarakat yang berpenghasilan rendah mempunyai kemungkinan lebih kecil untuk membeli rumah secara kontan. Saat ini permintaan rumah tinggal di Indonesia mencapai 1,5 juta Unit pertahun , sedangkan pemenuhan permintaan ini hanya mampu di penuhi sekitar 400.000 unit pertahun atau sekitar 25% pertahunnya. Disini terlihat masih ada kebutuhan akan rumah yang belum terpenuhi. Sehingga salah satu alternatif kemudahan yang diberikan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur adalah dengan kebijakan pemberian kredit untuk kepemilikan rumah dan menunjuk bank maupun lembaga keuangan non bank sebagai penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sebenarnya perbankan bukan merupakan satu-satunya sumber permodalan utama bagi investasi nasional. Tetapi bagi masyarakat Indonesia, dunia perbankan masih menjadi primadona dalam alternatif permodalan dan peranan itu masih relatif besar dan diandalkan dibandingkan dengan pasar modal atau sumber-sumber permodalan lainnya. Kredit bagi bank umum merupakan sumber utama penghasilan, sekaligus sumber resiko operasi bisnis terbesar. Sebagian dana

operasional bank diputarakan dalam kredit, maka kredit akan mempunyai suatu kedudukan yang istimewa (Sutoyo, 2000). Sehingga “Kredit” dapat dianggap sebagai salah satu sumber dana yang penting dari setiap jenis kegiatan usaha dan dapat diibaratkan sebagai darah bagi makhluk hidup.

Bank-bank konvensional yang memberikan fasilitas KPR di Indonesia antara lain (Hardjono, 2008):

1. Bank Mandiri - KPR Graha Mandiri
2. Bank Panin – KPR Panin
3. Bank Niaga – Niaga Kredit Rumah
4. Bank Central Asia (BCA) – KPR BCA
5. Bank BII – KPR Ekspres
6. Bank Negara Indonesia (BNI) – BNI KPR
7. BTN – KPR Griya Utama , KPR Bersubsidi , Kredit Griya Multi

Diantara bank-bank konvensional tersebut , bank yang paling lama memberikan fasilitas KPR (Kredit Pemilikan Rumah) adalah Bank Tabungan Negara (BTN) yaitu sejak 1965. Bank Tabungan Negara merupakan pioneer atau termasuk yang pertama kali memberikan fasilitas KPR di Indonesia.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi dunia perbankan dalam menyalurkan kredit KPR kepada masyarakat. Terdapat factor internal tentunya yang berasal dari dalam bank itu sendiri berupa rasio-rasio kesehatan perbankan yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non*

Performing Loan (NPL) dan *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan faktor eksternal yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah Suku Bunga Bank Indonesia (*BI rate*), Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi.

Dalam memilih bank untuk fasilitas kredit, masyarakat dapat melihat aspek laba dari bank tersebut. Tujuan utama perbankan tentu saja berorientasi pada laba. Alasan dari pencapaian laba perbankan tersebut dapat berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya.

Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan untuk meminjamkan dengan lebih luas (Simorangkir, 2004). Dalam hal ini Bank Indonesia menilai besarnya laba dari bank berdasarkan *Return On Assets (ROA)* karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan assets yang dananya sebagian besar bersumber dari simpanan masyarakat.

Return On Assets (ROA) adalah indikator yang akan menunjukkan apabila rasio ini meningkat maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan sehingga diperkirakan ROA dan kredit KPR memiliki hubungan yang positif. *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009).

Dalam menyalurkan kredit perbankan tentunya memiliki resiko kredit , resiko kredit tersebut biasa disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL). Semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank, oleh karena itu perbankan harus lebih selektif dalam menyalurkan kredit kepada nasabah dan lebih menyalurkan kredit kepada sektor-sektor produktif. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank ,NPL yang besar menjadi salah satu penyebab bank sulit untuk menyalurkan kredit. Sebaliknya bila semakin rendah rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada bank berarti semakin baik kondisi bank tersebut.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus , jumlah kredit yang dikategorikan tidak lancar dibagi jumlah kredit yang disalurkan. Bank Indonesia memberikan ketentuan batas maksimal tingkat rasio NPL sebesar 5%. Jika bank memiliki tingkat NPL melebihi 5% berarti dapat dikatakan bank tersebut mengalami kegagalan kredit.

Dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan kredit, perbankan menganalisis faktor eksternal yaitu BI rate. BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang menggambarkan langkah kebijakan moneter yang diterapkan oleh BI yang diumumkan kepada publik.

Meningkatnya BI rate akan mengakibatkan suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank akan meningkat, Tingginya bunga simpanan yang ditawarkan tentu akan menarik hasrat masyarakat untuk menyimpan dananya di

bank, dengan begitu akan banyak kredit yang dapat disalurkan. Sedangkan tingginya bunga pinjaman yang ditetapkan selain berdampak pada keuntungan yang didapat berdampak pula pada penurunan penyaluran kredit. Sebab keputusan tersebut akan menimbulkan peningkatan kredit bermasalah sehingga bank enggan dalam menyalurkan kreditnya. Diperkirakan BI Rate dan Kredit KPR memiliki hubungan

Gross Domestic Product (GDP) mencerminkan kondisi suatu Negara apakah Negara tersebut mengalami kemajuan, dalam kondisi ini GDP pada Negara tersebut mengalami pertumbuhan. Sebaliknya ketika pertumbuhan ekonomi Negara tersebut mengalami stagnan, indikasinya bahwa GDP mengalami penurunan.

Gross Domestic Product (GDP) adalah nilai pasar semua barang jadi dan jasa akhir yang di produksi selama periode tertentu oleh factor-faktor produksi yang berlokasi disebuah negara, Case & fair (2007)

Gross Domestic Product (GDP) juga menjadi salah satu indikator makro ekonomi, jika GDP naik maka dapat disimpulkan pendapatan masyarakat akan naik. Sehingga kemampuan menabung (saving) dan meminjam untuk kebutuhan konsumtif juga akan meningkat. Dengan demikian indikator GDP ini berpengaruh positif terhadap Kredit KPR.

Pradana (2013) melakukan penelitian dengan menggunakan ROA sebagai variabel independen dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit properti. Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji kembali pengaruh

variabel ROA terhadap penyaluran Kredit Properti khususnya di sektor Bank Persero.

Yuwono (2012) melakukan penelitian dengan menggunakan ROA dan *BI Rate* sebagai variabel independen. ROA mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyaluran Kredit dan Variabel *BI Rate* mempunyai pengaruh positif signifikan. Dalam penelitian ini kedua variabel tersebut akan diuji kembali apakah mempunyai pengaruh terhadap kredit KPR.

Ketut Semadiasri ,et al(2015) melakukan penelitian dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai salah satu variabel independen. *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Galih (2011) melakukan penelitian dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai salah satu variabel independen. *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh Positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit Dalam penelitian ini variabel *Non Performing Loan* (NPL) digunakan kembali menjadi salah satu variabel Independen dan akan diuji kembali apakah mempunyai pengaruh terhadap kredit KPR.

Haryati (2009) melakukan penelitan dan mengambil kesimpulan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia (*BI rate*) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Selama ini *BI rate* sebagai variabel bebas eksternal masih jarang digunakan dalam beberapa penelitian, sehingga peneliti berkeinginan untuk menguji kembali pengaruh variabel *BI rate* terhadap penyaluran kredit KPR.

Penulis juga akan menggunakan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, penulis ingin menguji apakah pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh terhadap penyaluran KPR. Karna menurut data dari Bank Indonesia tahun 2013-2014 pertumbuhan ekonomi dan penyaluran KPR mempunyai hubungan yang positif.

Dengan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut , maka judul yang diambil adalah “**Analisis Pengaruh ROA, NPL, Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP) Terhadap Penyaluran Kredit KPR (Studi Pada Bank Persero Periode 2011-2015)**” dalam penelitian kali ini.

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan oleh penulis, hasil dari penelitian terdahulu. Penelitian yang sudah menunjukkan hasil yang tidak sama dengan teori yang telah ada. Inkonsistensi hasil penelitian tersebut selanjutnya memunculkan *research gap* yang bisa dijadikan dasar untuk meneliti kembali. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero?
2. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero?
3. Bagaimanakah pengaruh *Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero?

4. Bagaimanakah pengaruh *Pertumbuhan Ekonomi* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero.
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero.
3. Menganalisis pengaruh *Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate)* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero.
4. Menganalisis pengaruh *Pertumbuhan Ekonomi* terhadap Penyaluran *Kredit Pemilikan Rumah* pada Bank Persero

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan masukan pada dunia perbankan untuk menentukan kebijakan bank dalam menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada Nasabah.
2. Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan para calon debitur yang ingin mengajukan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan. Sistematika penulisan disusun urut yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab empat merupakan inti dari penelitian ini , yang berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang berisi simpulan yang merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan